

Hubungan penggunaan visual display terminal (VDT), faktor pekerja dan lingkungan kerja dengan sindroma dry eye pada karyawan Universitas X Jakarta

Nendyah Roestijawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=79594&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang : Penggunaan VDT merupakan salah satu faktor risiko sindroma dry eye pada pekerja. Faktor risiko lainnya adalah faktor pekerja dan lingkungan kerja. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan penggunaan VDT, faktor pekerja dan lingkungan kerja dengan sindroma dry eye pada karyawan Universitas X Jakarta.

Metoda Penelitian : Desain penelitian cross sectional. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner, sedangkan untuk data lingkungan kerja dilakukan dengan pengukuran. Diagnosis sindroma dry eye ditegakkan dengan pemeriksaan tes Schirmer dan Break-up Time (BUT).

Hasil : Prevalensi sindroma dry eye pada karyawan Universitas X Jakarta sebesar 48,61%. Tidak didapatkan hubungan bermakna penggunaan VDT, faktor pekerja dan lingkungan kerja dengan sindroma dry eye pada karyawan Universitas X. Faktor yang berhubungan dengan sindroma dry eye pada karyawan pengguna VDT di Universitas X Jakarta adalah usia.

Kesimpulan dan saran : Perlunya upaya pencegahan sindroma dry eye melalui pemeriksaan kesehatan mata secara berkala terutama kemampuan akomodasi mata yang menurun seiring dengan meningkatnya usia.

<hr>

Association Between Visual Display Terminal (VDT) Work, Worker And Workplace Environment Factors With Dry Eye .Syndrome In Universitas X Jakarta
Background : VDT work is risk factor for dry eye syndrome. The other risk factor of thy eye syndrome are worker and workplace environment _factors. To find out association between VDT work, worker and workplace environment factors with thy eye syndrome a study was done in X University Jakarta.

Methods : A cross sectional study was used. Data of VDT work was collected by questionnaire, while for workplace environment was collected by measurement. Dry eye syndrome was determined using Schirmer test and Break-up Time (BUT) test.

Results' : The prevalence of dry eye syndrome among workers in X University Jakarta is 48,61%. There was no association between VDT work, worker and workplace environment factors with dry eye syndrome. The risk factor that associated with dry eye syndrome among VDT worker was age.

Conclusions : Periodical medical check up was needed to prevent dry eye syndrome especially eye accommodation examination that related with age.</i>